**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diubah dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasional, karena tujuan penelitian ini adalah melihat gambaran hubungan *self confidence* dengan prestasi belajar siswa.

1. **VARIABEL DAN DESAIN PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. *Self confidence* sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (*independent variable*) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (*dependent variable*).

Adapun desain penelitian ini adalah desain korelasional dimana akan dilihat hubungan antara variabel X (*independent)* terhadap variabel Y (*dependent).* Untuk lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut:

X

Y

Keterangan :

(X) : Variabel Bebas (*Self Confidence*)

(Y) : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)

.

1. **DEFINISI OPERASIONAL**

Dalam rangka memperoleh gambaran yang jelas tentang variabel yang akan diteliti, maka secara operasional dalam hal defenisi mempunyai batasan sebagai berikut:

1. *Self Confidence* adalah perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri yang mencakup penilaian dan penerimaan terhadap dirinya secara utuh, meliputi sikap positif dalam menghadapi berbagai masalah, tidak mudah menyerah, memiliki kemampuan sosialisasi yang baik, percaya pada kemampuan sendiri, berani mengungkapkan pendapat, tidak mementingkan diri sendiri, dan melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggungjawab.
2. Prestasi belajar siswa adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang terdapat dalam buku laporan hasil belajar siswa (rapor).
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Penetapan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA 7 Mallawa yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Adapun jumlah populasi seluruhnya sebanyak 103 orang siswa. Untuk gambaran selengkapnya tentang populasi yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1. Keadaan dan penyebaran siswa yang menjadi populasi penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki-Laki | Perempuan |
| 1. | XI. IPA 1 | 14 | 18 | 32 |
| 2. | XI. IPA 2 | 15 | 21 | 36 |
| 3. | XI. IPS 1 | 21 | 13 | 34 |
| Jumlah | 50 | 52 | 103 |

Sumber data : Tata usaha SMA Negeri 7 Mallawa tahun ajaran 2014/2015.

1. **Sampel**

Menurut Nana & Ibrahim (2004: 85) “sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Pertimbangan bahwa populasi penelitian sebanyak 103 siswa dipandang oleh peneliti terlalu besar untuk diteliti dan akan sangat mempersulit peneliti mengingat keterbatasan waktu dan tenaga, maka ditetapkan untuk dilakukan penarikan sampel. Besarnya sampel ditetapkan berdasarkan aturan penarikan *Slovin* dengan rumus:

$n=1+\frac{N}{N x^{2}}$.

Dimana:

n = ukuran sampel yang diinginkan

N = Jumlah Populasi

x = Nilai koefisien sampel (1,04)

Berdasarkan pada hasil perhitungan dengan menggunakan rumusSlovin, maka didapatkan jumlah dan ukuran sampel sebanyak 50 sampel. Karena semua anggota populasi dinilai homogen, yaitu kelas XI yang berada pada lingkungan sekolah yang sama, maka teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pada teknik sampling, Dalam hal ini, sampel diambil secara acak dari populasi sehingga ukuran sampel mencukupi 50 sampel

1. **TeknikPengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan 2, yaitu alat ukur menggunakan skala model Likert (*self confidence*) dan rapor(dokumentasi). Hal ini dilakukan agar mempermudah dan menghemat waktu responden dalam pengerjaan skala. Berikut adalah penjelasan masing-masing alat ukur.

1. Kuesioner

Kuesioner ini mengukur *self confidence* melalui 4 aspek utama yaitu; 1) percaya pada kemampuan diri sendiri yang terdiri atas 5 item, 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yang berjumlah 9 item, 3) memiliki konsep diri yang positif sebanyak 8 item, dan 4) berani mengungkapkan pendapat terdiri atas 8 item. Kuesioner *Self confidence* dapat dilihat pada lampiran.

Kuesioner yang diberikan kepada responden penelitian, berupa kuesioner penelitian yang sifatnya tertutup, yang terdiri dari item positif dan item negatif serta dilengkapi dengan lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), kurang sesuai (KS), sesuai(S) dan sangat sesuai (SS). Untuk item positif penilaian pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) = 1, tidak sesuai (TS) = 2, kurang sesuai (KS) = 3, sesuai (S) = 4, dan sangat sesuai (SS) = 5. Sedangkan untuk item negatif pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) = 5, tidak sesuai (TS) = 4, kurang sesuai (KS) = 3, sesuai (S) = 2, dan sangat sesuai (SS) = 1.

**Tabel 3.2 Pembobotan Kuesioner Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pilihan Jawaban | *Favorable* | *Unfavorable* |
| Sangat sesuai ( SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak sesuai (TS) | 1 | 5 |

Sebelum angket digunakan untuk penelitian lapangan, angket terlebih dahulu divalidasi oleh dosen validator psikologi pendidikan dan bimbingan, kemudian di ujicoba di lapangan terbatas dengan sampel percobaan sebanyak 10 orang untuk mengetahui validitas dan reabilitasnya. Kemudian dilakukan uji validitas dan realibilitas angket penelitian.

1. UjiValiditas

Pengujian hasil uji validitas skala dengan menggunakan pengolahan komputer program SPSS 16,0. Adapun kriteria yang digunakan adalah apabila nilai r yang diperoleh < (lebih kecil atau kurang) dari 0.3 maka hasilnya dinyatakan tidak valid dan jika nilai r > (lebih besar atau sama dengan) dari 0,3 maka hasilnya dinyatakan valid (Sugiyono, 2011).

Dari hasil pelaksanaan ujicoba lapangan terhadap 10 responden,ditemukan ada 5 item angket yang tidak valid yaitu item nomor 2 (0,290), nomor 8 (0,080), nomor 12 (0,124), nomor 16 (0,136), dan nomor 21 (0,200),. Berdasarkan hasil tersebut, maka item yang valid dan dijadikan sebagai item penelitian berjumlah 25 item

1. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila alat ukur tersebut dapat memberikan skor yang relatif sama pada seorang responden, jika responden tersebut mengisi angket pada waktu yang tidak bersamaan atau pada tempat yang berbeda, walaupun harus memperhatikan adanya aspek persamaan karakteristik. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,80 sesuai yang dikemukakan oleh Nugroho & Suyuthi (Sugiyono, 2011).

Dari hasil perhitungan dengan SPSS 16,00 diperoleh nilai koefisien alfa yaitu sebesar 0,874. Dari kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel karena nilai koefisien alfa yang diperoleh lebih besar dari standar yang ditetapkan yaitu 0,8

1. Laporan Hasil Belajar (Dokumentasi)

Dalam teknik dokumentasi, peneliti menggunakan arsip-arsip dari sekolah untuk mengumpulkan data. Arsip yang dimaksud adalah dokumen mengenai prestasi belajar dari siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar tersebut meliputi nilai raport, penilaian sikap, dan penilaian perilaku yang dilakukan oleh guru. Selain itu, foto dokumentasi juga diperlukan sebagai bukti dokumen dalam meneliti.

1. **TeknikAnalisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan *self confidence* dan prestasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dananalisis statistic inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriftif dimaksudkan untuk menggambarkan *self confidence* siswa di SMA Negeri 7 Mallawa dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

 (Tiro, 2004 : 242)

Dimana :

P : persentase

*f* : frekuensi yang dicari persentase

*N* : jumlah subyek (sampel)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis stastik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang telah diuji dengan statistik parametrik dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penggunaan *product moment* mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas data (Sugiyono, 2010).

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data dilakukan pada uji *One Sample Kolmogorov Smirnov.* Sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data tidak distribusi normal

H1 : Data berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan yaitu terima H1 apabila harga sig. lebih besar dari tingkatan alpha yang ditentukan (x2≥α=0,05) (Sugiyono,2010).

1. Uji Homogenitas Data

Untuk menguji homogenitas data dilakukan pada *Uji homogeneity of variance.*Pengujian homogenitas sebelumnya diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data tidak varian homogen

H1 : Data varian homogen

Kriteria pengujian yang dilakukan yaitu tolak H0 apabila harga x2≥α yang telah ditetapkan yaitu 5% atau 0,05 (Sugiyono, 2010).

1. Uji Hipotesis

Jika uji normalitas dan uji homogenitas data terpenuhi maka akan dianalisis dengan uji korelasi*product moment*. Penggunaan korelasi*product moment*digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan ditujukan untuk mengetahui besarnya hubungan dari *independent variabel* yaitu *self confidence* terhadap *dependent variable* yaitu prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak (rh <rt). Tetapi sebaliknya, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H1 yang diterima (rh>rt). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,5